

**HUBUNGAN PARITAS, TINGKAT PENGETAHUAN IBU DAN
TEKNIK MENYUSUI DENGAN KEJADIAN PUTING LECET
PADA IBU MENYUSUI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
DADOK TUNGGUL HITAM KOTA PADANG**



Skripsi
Diajukan ke Program Studi S1 Kebidanan Departemen Kebidanan Fakultas
Kedokteran Universitas Andalas untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Kebidanan

Oleh :

LAILA HIJRADESY RIDWAN

No.BP. 2010332005

Dosen Pembimbing :
Dr. dr. Syamel Muhammad, SpOG (K)
Erda Mutiara Halida, SST., M. Keb

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN DEPARTEMEN KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2023**

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN PARITY, MOTHER'S KNOWLEDGE AND BREASTFEEDING TECHNIQUES WITH THE INCIDENCE OF NIPPLE CRACKED IN BREASTFEEDING MOTHERS IN THE WORKING AREA OF DADOK TUNGGUL HITAM HEALTH CENTER KOTA PADANG

By

Laila Hijradesy Ridwan, Syamel Muhammad, Erda Mutiara Halida, Firdawati, Dina Taufia, Hindun Mila Hudzaifah

Breastfeeding can protect babies from various diseases and can create a golden generation in the future through government programs, namely exclusive breastfeeding. However, the achievement of exclusive breastfeeding in Indonesia is still far from the target of the Indonesian Ministry of Health of 80% and the achievement of exclusive breastfeeding at the Dadok Tunggul Hitam Health Center is the lowest achievement in Padang City at 40.1%. One of the causes of low achievement of exclusive breastfeeding is the incidence of nipple cracked. The purpose of this study was to determine the relationship between parity, knowledge, and breastfeeding techniques with the incidence of nipple cracked at the Dadok Tunggul Hitam Health Center in Padang City.

Analytical research with cross-sectional method at Puskesmas Dadok Tunggul Hitam in September 2023. The sample in this study was mothers who breastfed babies aged 0-6 months (March 2023-August 2023) as many as 73 respondents. Samples were taken using Simple Random Sampling technique. Data analysis was univariate, bivariate using Chi-square test ($p \leq 0.05$), and multivariate using logistic regression analysis and determinant coefficient (R square).

The results of the bivariate test found 49.3% of respondents with multiparous parity ($p = 0.005$), 69.9% of respondents had good knowledge ($p = 0.000$), and 90.4% of respondents knew the correct breastfeeding technique ($p = 0.001$). Multivariate results show that the knowledge level variable has a p-value of 0.001 and has the greatest OR value of 6.553. So it can be concluded that the mother's knowledge variable is a variable that is more dominant or influential on the incidence of nipple cracked.

There is a significant relationship between parity, knowledge, and breastfeeding techniques with the incidence of nipple cracked at the Dadok Tunggul Hitam Health Center. The role of health workers is need to provide information and education to mothers on breastfeeding techniques and good breast care so that they can avoid breastfeeding problems, especially nipple cracked.

Keywords : Nipple cracked, parity, knowledge, breastfeeding techniques

ABSTRAK

HUBUNGAN PARITAS, TINGKAT PENGETAHUAN IBU DAN TEKNIK MENYUSUI DENGAN KEJADIAN PUTING LECET PADA IBU MENYUSUI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS DADOK TUNGGUL HITAM KOTA PADANG

Oleh

Laila Hijradesy Ridwan, Syamel Muhammad, Erda Mutiara Halida,
Firdawati, Dina Taufia, Hindun Mila Hudzaifah

Menyusui dapat melindungi bayi dari berbagai penyakit dan dapat menciptakan generasi emas di masa mendatang melalui program pemerintah yaitu ASI eksklusif. Akan tetapi, capaian ASI eksklusif di Indonesia masih jauh dari target Kemenkes RI sebesar 80% dan capaian pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam merupakan capaian paling rendah di Kota Padang sebesar 40,1%. Salah satu penyebab rendahnya capaian ASI eksklusif adalah kejadian puting lecet. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan paritas, pengetahuan, dan teknik menyusui dengan kejadian puting lecet di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Kota Padang.

Penelitian analitik dengan metode *cross-sectional* di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam pada bulan September 2023. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang menyusui bayi dengan usia 0-6 bulan (Maret 2023-Agustus 2023) sebanyak 73 responden. Sampel diambil dengan teknik *Simple Random Sampling*. Analisis data secara univariat, bivariat menggunakan uji *Chi-square* ($p \leq 0,05$), dan multivariat menggunakan analisis regresi logistik dan koefisien determinan (*R square*).

Hasil uji bivariat mendapatkan 49,3% responden dengan paritas multipara ($p=0,005$), 69,9% responden memiliki pengetahuan baik ($p=0,000$), dan 90,4% responden mengetahui teknik menyusui yang benar ($p=0,001$). Hasil multivariat menunjukkan variabel tingkat pengetahuan memiliki *p-value* 0,001 dan memiliki nilai OR paling besar yaitu 6,553. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan ibu merupakan variabel yang lebih dominan atau berpengaruh terhadap kejadian puting lecet.

Terdapat hubungan yang bermakna antara paritas, pengetahuan, dan teknik menyusui dengan kejadian puting lecet di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam. Peran tenaga kesehatan sangat dibutuhkan untuk memberikan informasi dan edukasi kepada ibu teknik menyusui dan perawatan payudara yang baik sehingga dapat terhindar dari masalah menyusui khususnya puting lecet.

Kata kunci : Puting lecet, paritas, pengetahuan, teknik menyusui